SKRIPSI

MODERNISASI PERTANI SAPTA USAHA TANI DI DESA SAMBORA KECAMATAN TOHO KABUPATEN MEMPAWAH

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Disusun Oleh:

EKA YULIANI

NIM.E1041211020

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

MODERNISASI PERTANIAN SAPTA USAHA TANI DI DESA SAMBORA KECAMATAN TOHO KABUPATEN MEMPAWAH

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

EKA YULIANI

NIM: E1041211020

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

MODERNISASI PERTANIAN SAPTA USAHA TANI DI DESA SAMBORA KECAMATAN TOHO KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggung Jawab Yuridus pada:

Eka Yuliani
E1041211020

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof.Dr. Hj. Fatmawati, M.Si
NIP. 196004071990032001

Tanggal: 10-6-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.pd., MA
NIP. 198704302019032011

Tanggal: 17-6-2025

LEMBAR PENGESAHAN

MODERNISASI PERTANIAN SAPTA USAHA TANI DI DESA SAMBORA KECAMATAN TOHO KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh:

Eka Yuliani
E1041211020

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 24 Juni 2025

Waktu : 09 : 00 WIB

Tempat : Ruang Sidang R4

Tim Penguji

Ketua

Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M. Si
NIP. 196004071990032001

Sekretaris

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, MA
NIP. 198704302019032011

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si
NIP. 196110251988031002

Penguji Pendampig

Dr. Herlan. S. Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

Disahkan Oleh

Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S. Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Eka Yuliani (E1041211020): Modernisasi Pertanian Sapta Usaha Tani di Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah. **Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan modernisasi pertanian yang dilakukan oleh petani padi di Desa Sambora melalui Sapta usaha tani. Pertanian memegang peran penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan sebagai sumber penghasilan utama masyarakat di Desa Sambora. Masuknya teknologi pertanian modern telah mengubah cara bertani tradisional menjadi lebih efesien dan produktif. Penerapan sapta usaha tani, penggunaan bibit unggul serta alat modern seperti traktor dan mesin combine harvester menunjukkan bahwa modernisasi pertanian telah membawa dampak signifikan terhadap peningkatan hasil dan efisiensi pertanian. Sebelumnya proses bertani memerlukan banyak tenaga dan biaya, namun kini menjadi lebih ringan, cepat dan hemat sehingga mendorong peningkatan pendapatan petani secara nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung di lapangan dengan informan yang dipilih secara purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikkan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mendalam tentang modernisasi pertanian sapta usaha tani di Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modernisasi pertanian telah produksi pertanian secara signifikan. Teknologi tepat guna yaitu sapta usaha tani yang mencakup pengolahan lahan, penggunaan bibit unggul, irigasi, pemupukan hingga pengendalian hama dilakukan secara lebih tersetruktur dan modern. Penggunaan alat teknologi pertanian seperti traktor, pompa air dan mesin combine mempercepat proses tanam dan panen serta menurunkan biaya produksi. Peningkatan hasil pendapatan petani terjadi karena biaya produksi menurun, hasil panen meningkat dan kualitas gabah lebih baik. Petani yang menggunakan teknologi menghemat biaya serta mampu memanen lebih cepat dengan kualitas hasil yang lebih baik. Faktor yang mendorong dilakukan modernisasi pertanian yaitu faktor-faktor berasal dari aspek internal (kesadaran dan kebutuhan petani) maupun eksternal (kebijakan pemerintah dan kemajuan teknologi).

Kata kunci: Modernisasi Pertanian, Teknologi Pertanian, Sapta Usaha Tani, Desa Sambora.

ABSTRACT

Eka Yuliani (E1041211020): Modernization of Agriculture through Sapta Usaha Tani in Sambora Village, Toho Sub-District, Mempawah Regency. Undergraduate Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.

This research explained the modernization of agriculture that rice farmers in Sambora Village have adopted using *Sapta Usaha Tani* (Seven Farming Principles). Agriculture is a crucial activity in meeting food demands and is the main source of income to the community in Sambora Village. Modern agricultural technology has transformed the traditional farming practices to be more efficient and productive. The use of Sapta Usaha Tani, high quality seeds, and modern equipment like tractors and combine harvesters show that modernization in agriculture has greatly influenced the increase in yield and efficiency in farming. Farming used to be labor-intensive and expensive, but now it is less heavy, quicker, and cheaper, and the income of farmers has grown in a real sense. This research employed a qualitative approach and a descriptive method. The data were collected through observation, interviews, and direct field documentation of informants who were selected using purposive sampling. Data reduction, data display, and conclusion-drawing methods were used to analyze the obtained data to have a deep insight into agricultural modernization through Sapta Usaha Tani in Sambora Village, Toho Subdistrict, Mempawah Regency. The findings show that agricultural modernization has greatly increased agricultural production. The use of proper technology namely *Sapta Usaha Tani* (Seven Farming Principles) which includes land preparation, use of superior seeds, irrigation, fertilization, and pest control, has been adopted in a more organized and modern way. Agricultural technology like tractors, water pumps, and combine harvesters make planting and harvesting faster and lower the cost of production. The incomes of farmers have increased because of reduced costs of production, higher yields, and improved quality of rice. Farmers who use these technologies reduce expenses, harvest quicker, and produce better quality. The factors that have led to agricultural modernization are both internal (awareness and needs of farmers) and external (government policies and technological changes).

Keywords: *Agricultural Modernization, Agricultural Technology, Sapta Usaha Tani, Sambora Village.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Modernisasi Pertanian Sapta Usaha Tani di Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah". Pertanian merupakan sektor bagi masyarakat pedesaan khususnya di Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani padi. Modernisasi di bidang pertanian mulai diterapkan menggantikan metode tradisional yang bergantung pada tenaga manusia. Modernisasi ini ditandai dengan penggunaan teknologi tepat guna dan alat teknologi pertanian seperti traktor, pompa air, pestisida, pupuk kimia dan mesin panen combine harvaster. Sebelum adanya teknologi modern petani menggunakan alat sederhana seperti cangkul dan sabit. Proses tanam dan panen memerlukan waktu dan biaya besar, serta hasil panen yang kurang maksimal. Masuknya teknologi efesiensi dan hasil panen meningkat, serta pendapatan petani juga mengalami kenaikan. Transformasi ini mencakup penerapan sapta usaha tani secara optimal dengan dukungan penyuluh pertanian dan kelompok tani.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Informan dalam penelitian ini para petani dan penyuluh pertanian di Desa Sambora yang secara langsung mengalami dampak dari modernisasi pertanian, data dianalisis dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan dalam modernisasi pertanian terdiri dari peningkatan hasil produksi pertanian yaitu penggunaan teknologi tepat guna, penggunaan alat teknologi pertanian, peningkatan hasil pendapatan petani. Teknologi tepat guna yaitu sapta usaha tani memberikan dampak positif terhadap hasil pertanian. sapta usaha tani mencakup pengolahan lahan, penggunaan bibit unggul, irigasi, pemupukkan serta pengendalian hama dan penyakit sampai pemasaran. Penggunaan alat teknologi pertanian petani menggunakan alat modern seperti traktor untuk membajak lahan, pompa air untuk irigasi, penyemprot hama dan mesin combine hasvester untuk panen. Penggunaan mesin panen membuat proses panen lebih cepat, hemat tenaga serta mengurangi biaya produksi. Peningkatan hasil pendapatan petani sebelumnya, biaya panen per hektare bisa mencapai lima juta dengan sistem manual. Setelah menggunakan mesin combine biaya turun menjadi sekitar tiga juta per hektare. Faktor yang mendorong dilakukan modernisasi pertanian yaitu faktor-faktor berasal dari aspek internal (kesadaran dan kebutuhan petani) maupun eksternal (kebijakan pemerintah dan kemajuan teknologi).

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Eka Yuliani

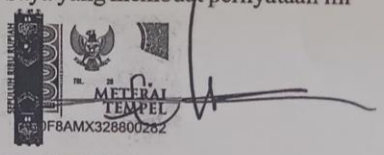
NIM :E1041211020

Program studi : Sosiologi

Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak membuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain selain yang secara tegas diacu dalam naskah ini dan tercantum dalam daftar pustaka. Dengan ini saya menyatakan lebih lanjut bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu universitas:

Pontianak, 16 Juni 2025

Saya yang membuat pernyataan ini



EKA YULIANI
E1041211020

v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : Tiada keberhasilan tanpa perjuangan, tiada perjuanganku tanpa pengorbanan orang tua dan Do`a.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang telah berjasa dalam hidup saya, yaitu Ibunda saya Suwarni dan Ayahanda saya Sumardani. Terimakasih saya ucapkan dengan tulus untuk kalian yang telah memberikan kasih sayang dengan tulus, dan doa yang tidak henti kalian panjatkan. Yang telah memberikan dukungan moril dan materil, jika bukan karna kalian saya bukanlah siapa-siapa, kalian telah memberikan pendidikan yang layak dan membantu saya untuk berjuang sampai akhir.
2. Kedua saudara kandung saya yaitu adik saya Fiki Muliyani dan Diki maulana yang memberikan dukungan dan tak pernah henti memanjatkan Do`a untuk saya.
3. Keluarga besar saya yang turut mendukung saya dan tidak henti mendo`a kan saya untuk selalu berhasil dan semasa saya kuliah selalu memberikan dukungan materi dengan ikhlas.
4. Sahabat seperjuangan semasa kuliah saya yaitu Ratih, Tania, Paola, Siti, Isma yang telah memberikan dukungan kepada saya tanpa henti dan selalu membantu saya saat dalam keadaan susah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Aallah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayahnya terutama nikmat kesempatan dan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi tugas akhir. Skripsi ini berjudul: Modernisasi Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Semoga Skripsi yang disusun ini bisa menambah pengetahuan dan menambah wawasan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

1. Dr. Herlan, S. Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku Dosen Penguji pendamping.
2. Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M. Si selaku pembimbing utama dan Rizqi Ratna Pramitha, S.pd., MA selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan selama penulisan skripsi baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan skripsi, sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Prof. Dr. H. Arkanudin, M. Si Selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kritik dan masukan untuk kesempurnaan penyususnan skripsi ini.
4. Desca Thea Purnama, S. Sos, M. Sos selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Bapak / ibu dosen Kasubag akademik berserta staf dan perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan yang berkaitan dengan perkuliahan akademik maupun surat-menyurat.
6. Bapak/ibu dosen Program studi sosiologi yang sudah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang mendidik bagi penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan. Oleh karena ini kritik dan saran yang penulis harapkan. Semoga segala kebaikan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah swt.

Pontianak, 16 juni 2025

Eka Yuliani
Nim: E1041211020

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN .....Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Masalah 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 Teknologi Pertanian 10
2.1.2 Petani 12
2.1.3 Modernisasi Pertanian 13
2.1.4 Peningkatan Pendapatan Petani 16
2.1.5 Sosiologi Pertanian 18
2.2 Kajian Teori 19
2.3 Penelitian Relevan 20

2.4 Alur Pikir Penelitian 22

BAB III METODE PENELITIAN.....**22**

3.1 Jenis Penelitian 22
3.2 Langkah-langkah Penelitian 22
3.2.1 Prasurvei dan Observasi Awal 23
3.2.2 Studi Kepustakaan.....23
3.2.3 Penyusunan Proposal Penelitian.....24
3.2.4 Studi Lapangan 24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 25
3.3.1 Lokasi Penelitian.....25
3.3.2 Waktu Penelitian 25
3.4 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....26
3.4.1 Subjek Penelitian.....26
3.4.2 Objek Penelitian.....27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....27
3.5.1 Teknik Observasi.....27
3.5.2 Teknik Wawancara.....28
3.5.3 Teknik Dokumentasi 29
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 30
3.6.1 Pedoman Obsevasi.....30
3.6.2 Pedoman Wawancara.....31
3.6.3 Alat Dokumentasi.....31
3.7 Analisis Data.....32
3.8 Teknik Keabsahan Data 33

BAB IV GAMBARAN UMUM DESA SAMBORA **35**

4.1 Deskripsi Profil Desa Sambora.....35
4.1.1 Letak Geografis Desa Sambora.....37
4.2 Kondisi Demografi Desa Sambora Kecamatan Toho.....41
4.2.1 Jumlah Penduduk.....41

4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 42
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pndidikan Formal 43
4.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan / Mata Pencaharian Pokok45
4.2.5 Penduduk Berdasarkan Agama 46
4.2.6 Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa.....47
4.3 Kondisi Sosial Desa Sambora Kecamatan Toho 48
4.3.1 Sarana Pendidikan.....48
4.3.2 Sarana Kesehatan 49
4.3.3 Sarana Keagamaan.....49
4.3.4 Sarana Olahraga 50
4.4 Profil Informan 50

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52

5.1 Peningkatan Hasil Produksi Pertanian.....**52**
5.1.1 Penggunaan Teknologi Tepat Guna Sapta Usaha Tani 52
5.1.1.1 Pengolahan Lahan Yang Baik 53
5.1.1.2 Penggunaan Bibit Unggul.....55
5.1.1.3 Pengairan dan Irigasi.....56
5.1.1.4 Pemupukan yang Tepat dan Teratur.....58
5.1.1.5 Pengendalian Hama dan Penyakit.....60
5.1.1.6 Pengolahan Pasca Panen 61
5.1.1.7 Pemasaran Hasil Panen 65
5.1.2 Penggunaan Alat Teknologi Pertanian.....68
5.1.2.1 Alat Traktor.....70
5.1.2.2 Alat Penyemprot Hama 72
5.1.2.3 Alat Combine Hasvester.....73
5.1.3 Peningkatan Hasil Pendapatan Petani.....76
5.1.3.1 Hasil Pendapatan Perhektare.....76
5.1.3.2 Hasil Pendapatan jual padi.....79
5.2 Faktor Yang Mendorong Untuk Melakukan Modernisasi Pertanian **80**
5.3 Analisi Modernisasi Pertanian dengan Tinjauan Teori Teknologi Pertanian **84**

BAB VI PENUTUP.....**87**
6.1.Kesimpulan.....87
6.2 Saran.....87

DAFTAR PUSTAKA.....**89**

DAFTAR GAMBAR

4.1 Peta Wilayah Administrasi Desa Sambora Kecamatan Toho 41
5.1 Pupuk urea 58
5.2 Pupuk Nitrogen Fosfor dan Kalium 62
5.3 Teknologi pertanian Teraktor 71
5.4 Teknologi pertanian Penyemprot Hama 73
5.5 Teknologi pertanian Comben 74

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah kelompok pertanian.....3
2.1 Alur Pikir Penelitian.....23
3. 1 Waktu Penelitian Tahun 2024-2025.....26
4.1 Luas wilayah menurut penggunaan lahan di desa/kelurahan.....40
4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Sambora 2024.....43
4.3 Penduduk Berdasarkan Pendidikan Formal Pada Tahun 2024.....44
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2024.....45
4.6 Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa Pada Tahun 2024.....47
4.7 Fasilitas Ibadah di Desa Sambora Pada Tahun 2024.....49
4.8 Profil Informan Tahun 2024.....51
4.9 Perbandingan pendapatan petani.....80

DAFTAR LAMPIRAN

1 Pedoman Wawancara 91
2 Pedoman Observasi 93
3 Dokumentasi 94
4 Surat Tugas Penelitian 104
5 Biodata 105

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi pertanian merupakan alat untuk mempermudah pekerjaan masyarakat petani. Dengan adanya teknologi pertanian pekerjaan manusia dilahan pertanian padi sangat terbantu. Teknologi ini meringankan pekerjaan manusia tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak dan meringankan biaya. Teknologi pertanian ini memberikan dampak tersndiri untuk kemajuan dalam pertanian. Teknologi mengacu pada keterampilan dan menunjukkan pengetahuan. Teknologi ialah syarat penting untuk kemajuan pertanian. mengacu pada pemanfaatan pengetahuan untuk menerapkan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam dan pertanian, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan manusia (Siti Saropah 2020).

Pertanian memegang peranan penting pertanian tidak hanya menyediakan kebutuhan pangan bagi penduduk, tetapi juga menjadi sumber utama lapangan kerja di daerah pedesaan. Pembanguan pertanian perlu ditingkatkan dan disempurnakan. Petani seseorang yang bergerak di bidang pertanian yang mengelolah lahan pertanian yang menghasilkan padi sehingga hasil pertanian yang di gunakan untuk keperluan sendiri dan dijual untuk membantu perekonomian (Arwati 2018, 29).

Panca usaha tani adalah suatu upaya budidaya pertanian (padi) yang mendasarkan kepada cara-cara modern mencakup 5 yaitu: pengolahan lahan, penggunaan bibit unggul, pengairan irigasi, pemupukan dan pemberantasan hama dan penyakit tanaman. upaya pengelolaan suatu lahan pertanian dalam rangka meningkatkan serta mendayagunakan lahan tersebut agar dapat berdaya guna dan berhasil guna secara optimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat petani dan sekaligus dapat melestarikan lingkungan secara berkesinambungan. Pentingnya menampung berbagai keinginan dan aspirasi masyarakat petani tersebut adalah dengan ditampungnnya keinginan dan aspirasi tersebut diharapkan akan muncul rasa memiliki tersebut diharapkan muncul dukungan, tuntunan, serta partisipasi dari masyarakat petani terhadap pembangunan yang dilaksanakan. (Siti Saropah 2020)

Sapta usaha tani hingga saat ini masih digunakan oleh petani padi yang ada di desa sambora, bahkan teknologi yang digunkaan semakin canggih dan modern. Seperti menggunakan bibit unggul yang menghasilkan beras dengan kualitas yang lebih pulen. Selain itu, petani mulai memperhatikan sistem irigasi sawah dengan melakukan perbaikan dan membangun kembali sistem irigasi supaya kebutuhan air tanaman padi terpenuhi. Kemudian, petani sudah menggunakan teraktor untuk membajak sawah dan melakukan pembasmian hama padi seperti keong pada lahan yang telah dipersiapkan. Petani juga melakukan pemeliharaan tanaman padi dengan melakukan pemupukan secara teratur dan menggunakan pestisida yang tepat untuk mengendalikan hama tanaman padi, serta petani sudah menggunakan alat panen modern yaitu menggunakan mesin combine sebagai alat panen yang memiliki tiga

fungsi yaitu memotong padi, merontokan padi, dan membersihkan padi.

Teknologi pertanian yang canggih, membawa suatu perubahan dalam sitem pertanian yang membuat petani mulai mengelola sistem pertanian padi dengan menggunakan sapta usaha tani, adapun komponen-komponen yang termasuk di dalamnya mencakup 7 unsur yaitu: pemakainan bibit unggul, pengairan yang teratur (perbaikan sistem irigasi), pengolaan lahan yang baik, sitem pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan dan setelah panen, serta pemasaran (Syahrantau dan Rano 2017, 4-5).

Penyuluh pertanian merupakan sarana kebijakan yang dapat digunakan pemerintah untuk mendorong pembangunan pertanian. Penyuluh pertanian lapangan (PPL) dibekali kemampuan meliputi pengetahuan,keterampilan, dan sikap sebagai pengajar (Murdiyani 2001). hal ini terkait dengan peran penyuluh dalam mengubah perilaku petani agar tahu, mau, dan mampu menjalankan usaha tanu dengan baik.

Tabel 1.1

Jumlah kelompok pertanian

NO	Nama Poktan Sambora	Jumlah Anggota
1	Sido Makmur 1	57
2	Sido Makmur 2	62
3	Sido Makmur 3	43
4	Sido Makmur 4	46
5	Sido Makmur 5	32
6	Sido Makmur 6	42
7	Sido Makmur 7	44
8	Sido Makmur 8	47
9	Bunglon	24
	Jumlah	**397**

Sumber: jumlah kelompok pertanian Sambora 2024 di olah oleh peneliti tanggal 20 november 2024

Kelompok pertanian di Desa Sambora terdiri dari 9 kelompok pertanian. Jumlah keseluruhan 397 anggota pertanian dan penyuluhan pertanian lapangan (PPL) berjumlah 1 orang di Desa Sambora Kecamataan Toho Kabupaten Mempawah. Kelompok pertanian ini sangat berfungsi sebagai mengajukan bantuan seperti bibit padi, pupuk dan obat-obatan pertanian kepada pemerintah terkait yaitu pemerintah pertanian. Luas lahan pertanian atau luas lahan persawahan di Desa Sambora Kecamatan Toho kabupaten Mempawah jumlah keseluruhan 289.00 hektare sawah dan jumlah bukan lahan sawah sebesar 420,00 hektare. Perorang memiliki lahan 1 hektare.

Perubahan yang dirasakan petani dapat dilihat sebelum masuknya modernisasi pertanian dan setelah masuknya modernisasi pertanian. setelah masuknya modernisasi pertanian dengan bantuan penyuluhan pertanian ini petani lebih mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam mengetahui teknologi dalam pertanian dan menerapkan panca usaha tani sudah cukup baik. Hasil panen yang diperoleh meningkat dan kondisi sosial ekonomi mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Adanya penyuluh pertanian ini, maka petani lebih mudah mendapat bantuan dari pemerintah. Cara pandang masyarakat petani mengenai pertanian modern yang telah di sampaikan oleh penyuluh pertanian dapat diterima dengan baik.

Wujud modernisasi pertanian Desa Sambora Kecamatan Toho yaitu awal mulanya petani sawah dalam berkerja hanya menggunakan peralatan yang sederhana, misalnya dalam mengelolah sawah dulu hanya menggunakan cangkul

sekarang petani sawah menggunakan teraktor tangan (hand tracktor), dahulu petani pada proses penanaman padi dengan menaburkan benih kemudian memindahkan tanaman masih sampai sekarang, kemudian dahulu petani masih belum mengenal pupuk dan obat-obatan tanaman, sekarang ini untuk meningkatkan produksi hasil panen petani telah menggunakan pupuk dan obat-obatan, dahulu petani hanya mengharapkan tadah hujan dalam mengairi sawahnya, sekarang ini dengam pompa air, petani tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengairi sawahnya dan yang paling mencolok adalah dahulu petani dalam memanen padi menggunakan sabit sekarang ini petani dalam proses pemanenan telah menggunakan teknologi pemanen padi (*combine harvester)* yaitu memotong, mengumpulkan dan merontokkan padi dari tangkainya yang tentunya akan mendukung petani untuk lebih mudah, cepat dan menghasilkan hasil yang maksimal.

Masyarakat di Desa Sambora yang berkerja di sektor pertanian terbagi dalam beberapa macam setatus pemilik, buruh tani, petani (bagi hasil) dan petani penyewa. Umumnya petani yang tinggal didesa sambora kecamatan toho sebagian besar adalah petani bagi hasil yang tidak semua petani di pedesaan memiliki lahan pertanian sendiri. Namun mereka berusaha menggarap lahan milik orang lain dengan sistem bagi hasil. Dalam perbedaan sistem kepemilikan lahan ini tentunya akan menimbulkan perbedaan dalam penerimaan petani.

Tingkat pendapatan dan tingkat efesiensi pada uasaha tani mereka juga akan berbeda pula. Bagi hasil merupakan salah satu sarana tolong-menolong bagi semua manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pihak yang mempunyai lahan menyerahkan lahanya kepada pihak petani atau penggarap untuk diusahakan

sebagai lahan yang menghasilkan, sehingga pihak pemilik lahan dapat menikmati dari hasil lahannya dan petani yang sebelumnya tidak memiliki lahan untuk bercocok tanam juga dapat berusaha serta dapat memperoleh hasil yang sama dari lahan tersebut. Perjanjian bagi hasil dilakukan atas dasar kemauan bersama antara pemilik lahan dan penggarap, dengan tujuan saling tolong-menolong antara petani dan perjanjian ini dilakukan secara lisan dan atas dasar saling percaya.

Setelah menggunakan teknologi pertanian, pemupukan dan perawatan yang teratur, keuntungan yang didapatkan petani dua kali lipat dari pada menggunakan tenaga manual. Biasanya sekali panen menggunakan tenaga manual bisa menghabiskan 5 jutaan untuk lahan sawah sekitar 1 hektare, namun setelah menggunakan alat teknologi jumlah pengeluaran petani menjadi lebih murah yaitu sekitar 3 jutaan untuk lahan sawah 1 hektare. Penggunaan mesin *combine* menggunakan perhitungan dari jumlah hasil panen yang didapatkan petani, jadi untuk harga perkilo padi yang dipanen berjumlah 700 rupiah. Dapat dikatakan petani yang menggunakan alat teknologi pertanian tidak mengeluarkan tenaga dan biaya yang besar dalam mengelola pertanian padi sawah. Tersebut membuat petani menggunakan alat yang lebih cepat tetapi memiliki harga yang lebih murah.

Peningkatan pendapatan hasil panen padi petani Desa Sambora menggunakan bibit, pupuk dan obat-obatan: bibit unggul tiga dua, hibrida dan serang, pupuk buah kcl dan npk, obat jamur bahan aktif amistrartop defekonazole, obat ular bahan aktif emametin benzuat dan lufenuron, obat belalang bahan aktif abamektin, dan perawatan secara teratur sehingga mendapatkan hasil yang melimpah.

Dalam konteks pembangunan pertanian modernisasi seringkali hanya dilihat dari sisi teknis dan ekonomi semata seperti peningkatan hasil produksi dan efesiensi waktu. Namun demikian, pendekatan sosiologi pertanian memberikan sudut pandang yang lebih luas dengan mempelajari bagaimana perubahan teknologi dalam bidang pertanian juga mempengaruhi struktur sosial, nilai serta pola interaksi masyarakat petani. Perubahan dari sistem pertanian tradisional ke sistem sawah modern tidak hanya melibatkan alat dan teknik baru, tetapi juga membentuk ulang hubungan sosial, sistem kerja hingga peran kelembagaan seperti kelompok tani. Desa Sambora peralihan sistem pertanian ini tidak terlepas dari interaksi sosial antara petani lokal dan pendatang, serta dari peran aktif lembaga pertanian. Oleh karena itu penting untuk melihat peroses modernisasi pertanian melalui pendekatan sosiologi pertanian agar dapat memahami dampak sosial yang muncul dalam masyarakat tani secara utuh.

Dari latar belakang diatas yang sudah dibahas diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul "Modernisasi Pertanian Sapta Usaha Tani di Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil pertanian dan menggunakan teknologi pertanian pada kelompok petani Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah.
2. Peningkatan hasil pendapatan petani dan menggunakan teknologi pertanian.

1.3. Fokus Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis tuliskan pada bagian latar belakang dan identifikasi masalah peneliti. Fokus penelitiannya yaitu Modernisasi Pertanian Sapta Usaha Tani Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah menggunakan Teori Teknologi Pertanian.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini, memiliki pertanyaan utama yaitu: Bagaimana Modernisasi Pertanian Sapta Usaha Tani di Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah dalam penelitian yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan modernisasi pertanian untuk peningkatan pendapatan pada kelompok petani Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah
2. Menganalisis faktor-faktor yang mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi pertanian yang modern dan tepat guna masyarakat Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut ini:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan ilmu sosiologi yang berkaitan dengan sosiologi pertanian. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi materi referensi dan kajian literatur untuk melakukan penelitian dengan fenomena sosial yang sama yaitu berkaitan dengan modernisasi pertanian dalam peningkatan pendapatan petani desa sambora kecamatan toho kabupaten mempawah desa sambora kecamatan toho kabupaten mempawah. Sehingga penelitian yang berikutnya bisa membawa inovasi baru dalam mengkaji fenomena sosial yang diteliti dan penelitian berikutnya bisa mengembangkan ide pemikiran penelitian.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah

   Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan masukan dalam membangun pertanian di indonesia khususnya daerah yang memiliki lahan pertanian, sehingga alat-alat pertanian dan sistem kerja petani di indonesia semakin maju dalam mengelola lahan pertanian dengan teknologi canggih diharapkan juga pemerintah memperbanyak teknologi pertanian.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa semua masyarakat, khususnya masyarakat petani yang ada di Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah, karena melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat yang hidup modern dengan teknologi panen padi yang semakin canggih. Masyarakat petani diharapkan menggunakan teknologi dengan sebaik mungkin dan mendukung pemerintah dalam memajukan sistem pertanian padi dengan menerima perubahan yang bersifat positif